
Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri Palu

An Analysis of Sources and the use of Working Capital at Satya Mitra Mandiri Credit Union of Palu

¹Ni Nyoman Suardani*, ²Ali Supriadi, ³Dicky Yusuf

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email : nyomansuardani@gmail.com

Abstrak

Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan menghitung perputaran modal kerja. Analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan, kelancaran koperasi dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan koperasi. Melalui laporan ini diketahui bahwa perputaran modal kerja dari tahun 2016-2018 mengalami penurunan serta sumber dan penggunaan modal kerja pada KSP Satya Mitra Mandiri pada tahun 2016-2017 terdiri dari tujuh item yaitu dari penurunan inventaris Rp. 10.357.083, kenaikan dana-dana sosial Rp. 1.494.855, kenaikan dana pengembangan wilayah kerja Rp. 1.494.855, kenaikan simpanan pokok Rp. 2.200.000, kenaikan simpanan wajib Rp. 6.255.000, kenaikan cadangan Rp. 23.917.675 dan kenaikan SHU (sisa hasil usaha) Rp. 8.457.588.

Kata kunci : penggunaan; modal; koperasi

Abstract

One of the methods used in analyzing financial statements is to use the source analysis and utilization of working capital and calculate the turnover of working capital. The analysis is made because it is one of the factors that influence progress, smooth cooperatives and to know the success of achieving cooperative objectives. Through this report, it is known that the turnover of working capital from 2016-2018 has decreased and the source and use of working capital at Satya Mitra Mandiri KSP in 2016-2017 consists of seven items namely from the decrease in inventory Rp. 10,357,083, the increase of social funds Rp. 1,494,855, increase in the development of working area Rp. 1,494,855, increase in the principal savings of Rp. 2.2 million, the increase in the deposit must be Rp. 6,255,000, the reserve increase of Rp. 23,917,675 and the increase of SHU (remaining business) Rp. 8,457,588.

Keywords: usage; capital; cooperatives

PENDAHULUAN

Menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri yang terletak di jalan tanggul selatan perumahan smart regency blok G No 03 kelurahan birobuli selatan kota palu. Bergerak dalam bidang usaha, yaitu simpan pinjam dalam menjalankan usaha-usahanya, koperasi harus lebih efisien dalam mengatur modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu koperasi karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan dalam hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan tapi disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak cukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini peneliti membandingkan pos-pos yang ada pada neraca yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja. Dalam menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja lagakuhnya sebagai berikut: 1) Bagian pertama dengan membandingkan laporan neraca perbandingan antara tahun 2016, 2017 dan 2018 guna menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis elemen modal kerja (perubahan masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar) serta perubahan modal kerja secara total. 2) Dari data neraca yang diperbandingkan tersebut disusun kertas kerja (worksheet) sumber dan penggunaan modal kerja untuk tahun 2016 sampai 2018 sebagai berikut : a) Menyusun pos-pos neraca awal periode dan akhir priode atau neraca periode sekarang dengan neraca periode sebelumnya, dipisahkan antara pos-pos neraca bersaldo debit dengan yang bersaldo kredit. b) Menentukan perubahan yang terjadi pada masing-masing pos. c) Menganalisa perubahan yang terjadi pada pos-pos non current untuk menentukan alasan atau sebab perubahan tersebut dan menentukan pengaruh perubahan tersebut terhadap modal kerja apakah merupakan sumber, penggunaan atau tak mempunyai pengaruh sama sekali.

Berdasarkan worksheet tersebut disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja guna menunjukkan terjadinya perubahan modal kerja. Pada bagian ini menggambarkan sumber-sumber tertentu dari modal kerja diperoleh serta berbagai penggunaan modal kerja tersebut, prosesnya sebagai berikut : 1) Menyusun laporan perubahan modal kerja, 2) Membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2016 sampai tahun 2018.

HASIL

Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri dari tahun 2016-2018. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba/rugi. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, kemudian sumber data adalah data sekunder yakni data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumentasi.

Modal kerja digunakan untuk membiayai operasi sehari-haripada perusahaan, dimana dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali lagi dalam jangka waktu yang relative pendek melalui hasil aktivitas perusahaan, yang akan digunakan untuk operasi selanjutnya. Pada penelitian ini modal kerja dilihat dari perhitungan modal kerja bersih yaitu dengan rumus aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Modal kerja bersih suatu perusahaan menggambarkan aktiva lancar perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban lancarnya. Adapun perhitungan modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Modal Kerja Bersih KSP Satya Mitra Mandiri Tahun 2016-2018

Tahun	Aktiva lancar	Hutang lancar	Modal kerja bersih
2016	593.075.186	137.917.562	455.157.624
2017	843.846.338	337.501.368	506.344.970
2018	848.856.330	329.413.015	519.443.315

Sumber : Laporan keuangan KSP Satya Mitra Mandiri

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 modal kerja bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 455.157.624, peningkatan modal kerja bersih dikarenakan meningkatnya kas sebesar Rp. 114.508.850 dan piutang lain-lain perusahaan yang cukup besar dan berupa pinjaman diberikan kepada anggota Koperasi Satya Mitra Mandiri sebesar Rp. 474.165.936 kemudian pada bagian hutang juga mengalami peningkatan yaitu pada jumlah tabungan sebesar Rp. 108.959.525.

Pada tahun 2017 modal kerja bersih mengalami peningkatan kembali dikarenakan hampir diseluruh item yang ada dibagian hutang lancar mengalami peningkatan seperti jumlah tabungan anggota bertambah sebesar Rp. 300.718.804., beban yang masih harus dibayar Rp. 18.601.623 dan piutang lain-lainnya. Peningkatan juga berasal dari aktiva lancar yaitupada pinjaman yang diberikan pada anggota Koperasi sebesar Rp. 721.559.047. Kemudian pada tahun 2018 modal kerja bersih mengalami peningkatan kembali sebesar Rp.519.443.315 karena pada tahun tersebut item yang ada pada aktiva lancar meningkat seperti pada kas sebesar Rp. 202.016.100 dan pinjaman diberikan kepada anggota Koperasi sebesar Rp. 649.241.903.

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah rasio keuangan yang dihitung dengan membagi pendapatan dengan rata-rata modal kerja. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan pendapatan dari hasil kerjanya. Menurut Annas Wahyudi (2016 : 69) menyatakan bahwa perputaran modal kerja disusun dalam bentuk tabel seperti dibawah ini, maka peneliti menggunakan untuk perputaran modal kerja KSP Satya Mitra Mandiri pada tahun 2016 sampai dengan 2018 sebagai berikut :

Tabel 2. Perputaran Modal Kerja KSP Satya Mitra Mandiri Tahun 2016-2018

Tahun	Penjualan bersih (a)	Aktiva lancar (b)	Hutang lancar (c)	Perputaran modal kerja $d = \frac{a}{b-c}$
2016	2.340.790.000	593.075.186	137.917.562	5.14 kali
2017	2.301.389.000	843.846.338	337.501.368	4.54 kali
2018	1.883.967.000	848.856.330	329.413.015	3.62 kali

Sumber : Laporan keuangan KSP Satya Mitra Mandiri

Dari tabel 2, diatas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri pada tahun 2016 sebesar 5.14 kali yang artinya kemampuan modal kerja neto berputar sebanyak 5.14 kali dalam satu periodenya. Secara berturut-turut perputaran modal kerja pada tahun 2017 sebanyak 4.54 kali dan pada tahun 2018 sebanyak 3.62 kali. Dimana penurunan yang terjadi ditahun 2018 dikarenakan terjadinya bencana alam gempa bumi di kota palu yang mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan perputaran modal kerja.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan dalam satu periode tertentu untuk melihat penyebab-penyebab terjadinya perubahan modal kerja serta untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja diperoleh dan untuk apa modal kerja tersebut digunakan. Berikut ini adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada KSP Satya Mitra Mandiri pada tahun 2016 sampai dengan 2018 :

Sumber dan penggunaan modal kerja KSP Satya Mitra Mandiri Palu bahwa pada periode tahun 2016 sampai 2017, koperasi mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 54.177.056 peningkatan modal kerja disebabkan berasal dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp 244.403.402

selain itu meningkatnya modal kerja dapat dilihat juga dari cadangan umum sebesar Rp. 23.917.675 serta kenaikan juga dapat dilihat dari jumlah tabungan sebesar Rp 191.759.279. kenaikan modal kerja ini dikarenakan sumber modal kerja lebih besar dari penggunaan modal kerja. Pos simpanan wajib dan pos simpanan pokok pada tahun 2016 sampai 2017 juga mengalami peningkatan yaitu dikarenakan bertambahnya jumlah anggota koperasi. Pada periode ini penggunaan modal kerja terlihat tidak tampak yang disebabkan penurunan inventaris sebesar Rp 10.357.083 dan penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 5.043.786.

Hasil analisis laporan sumber modal kerja pada tahun 2017 sampai 2018 kenaikan modal kerja koperasi mengalami penurunan sebesar Rp 14.332.183 jika dilihat dari tabel diatas yang mempengaruhi penurunan tersebut berasal dari pinjaman yang diberikan dimana pada tahun 2016 jumlah pinjaman meningkat sebesar Rp 244.403.402 dan kenaikan jumlah tabungan sebesar Rp 191.759.279 sedangkan pada tahun 2018 pinjaman yang diberikan sebesar 75.729.983.

Penyebab penurunan tersebut dikarenakan menurunnya SHU (Sisa hasil usaha) dimana sumber penggunaan modal kerja semakin bertambah sebesar Rp 16.246.864 serta pada tahun 2018 kota palu mengalami bencana alam gempa bumi sehingga banyak anggota koperasi tidak dapat meminjam dana kembali di Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri bahkan banyak pula nasabah kehilangan tempat tinggal dan tempat usaha mereka begitupun juga berdampak besar pada kegiatan koperasi serta kenaikan modal kerja yang menurun menjadi Rp 14.332.183.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata dari perputaran modal kerja dan peningkatan sumber dan penggunaan modal kerja pada KSP Satya Mitra Mandiri Palu. Perhitungan perputaran modal kerja digunakan untuk mengetahui berapakah modal kerja bersih yang didapat setiap periode/ pertahun sedangkan Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan dalam suatu periode tertentu dan untuk melihat penyebab-penyebab terjadinya perubahan modal kerja serta untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja diperoleh dan untuk apa modal kerja tersebut digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Nomor: 22/Per/M.KUKM/IV/2007.

Perhitungan perputaran modal kerja bersih koperasi pada table 5.1 dijelaskan bahwa modal kerja bersih koperasi KSP Satya Mitra Mandiri selama 3 tahun yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 455.157.624 dan ditahun 2017 meningkat sebesar Rp 506.344.970 dan kembali meningkat pada tahun 2018 sebesar Rp 519.443.315. Selanjutnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan seperti pada Tabel 2 telah dijelaskan dari 3 tahun berturut-turut.

Pada tahun 2016 dimana perputaran mengalami peningkatan 5.14 kali dan pada tahun 2017 sebesar 4.54 kali dengan pada tahun 2018 sebesar 3.62 kali. Dimana pada 3 tahun berturut-turut perputaran modal kerja pada koperasi mengalami penurunan setiap periode namun jika dilihat dari standar pengukuran perputaran modal kerja masih bisa dikatakan efektif dan masih bisa membiayai koperasi dan kebutuhan lainnya, karena jika standar pengukuran perputaran modal kerja < 0 kali maka perusahaan tersebut dikatakan kurang efektif. Sedangkan pada perputaran modal kerja paling rendah di tahun 2018 berjumlah sebesar 3.62 kali maka analisis perhitungan masih dikatakan efektif.

Dari analisis yang telah dicapai pada tabel diatas pada tahun 2016 sampai dengan 2018 Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri selama 3 tahun terakhir berfluktuasi. Sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 54.177.056, kenaikan modal kerja ini disebabkan pinjaman diberikan serta tabungan yang bertambah dan ditahun 2018 mengalami penurunan kenaikan modal kerja sebesar Rp 14.332.183. hal ini dikarenakan pada tahun 2018 disebabkan karena terjadinya bencana alam gempa bumi dikota palu dan seiringan dengan besarnya operasional yang harus dikeluarkan koperasi. Sehingga hal tersebut berdampak negatif pada koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perputaran modal kerja dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri yang beranggotakan 30 orang saat ini, terjadi peningkatan modal kerja bersih pada tahun 2016-2018. Dimana modal kerja tersebut menggambarkan bahwa KSP Satya Mitra Mandiri Palu sudah bisa dikatakan mampu mencukupin kebutuhannya dalam

membayai operasi sehari-hari yang bersifat rutin. Begitupun dengan laporan sumber dan penggunaan modal kerjanya Koperasi mengalami peningkatan ditahun 2017-2018, meskipun mengalami penurunan ditahun 2018 itu disebabkan bencana alam gempa bumi dikota palu. Dalam hal ini koperasi masih bisa dikatakan optimal dan efektif dalam mengelola modal kerjanya, karena penurunan modal kerja tidak terlalu besar jumlahnya sehingga koperasi masih bisa menutupi kekurangan modal kerja tersebut.

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam perbaikan dan peningkatan kinerja lebih lanjut bagi KSP Satya Mitra Mandiri Palu, maupun bagi pihak akademisi, yaitu sebagai berikut : Diharapkan agar manajemen Koperasi Simpan Pinjam Satya Mitra Mandiri terus mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangan koperasi terutama mengenai keputusan sumber dan penggunaan modal kerja sehingga mampu mencapai profitabilitas yang maksimal. Begitupun dengan perputaran modal kerja meski mengalami kenaikan setiap periode namun koperasi tetap ditingkatkan kembali sumber-sumber penerimaan maupun sumber penggunaan atau pengeluarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindiya, Pramudita Rahajeng. 2013. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Arthur J. Keown. Dkk. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Chaerul D. Djakman. Jilid. 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Ahmad, Kamarudin. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bambang Riyanto. 1999. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE. Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE. Jakarta.
- Bisman. 2018. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 3. No. 1. Hal. 25-35.
- Darsono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Consultant Accounting. Jakarta.
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Keown, Arthur J. John D. Martin, J. William Petty & David F. Scoot, JR. 2011. *Prinsip dan Penerapan Manajemen Keuangan*. Indeks. Jakarta.
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty. Yogyakarta.
- Prastowo. Dwi. 2002. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua*. UPP AMP Yogyakarta.
- S. Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Alfabeta. Bandung.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012. *Tentang Perkoperasian*.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992. *Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian*.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 1967. *Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian*.
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1